

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Pola tanam sayuran yang dilakukan oleh petani dilakukan secara bergilir atau rotasi tanaman. Pola tanam komoditi sayuran yang diusahakan petani yaitu pola tanam 1 (sawi, bayam dan selada) sebanyak 28 persen, pola tanam 2 (sawi dan bayam) sebanyak 28 persen dan pola tanam 3 (sawi dan selada) sebanyak 44 persen.
2. Rata-rata pendapatan usahatani sayuran per tahun menurut pola tanam yaitu pada pola tanam 1 sebesar Rp5.183.820,14, sedangkan pola tanam II sebesar Rp5.014.005,68 dan pola tanam III sebesar Rp5.080.514,57.
3. Rata-rata pendapatan rumah tangga petani sayuran per tahun yang melakukan pola tanam I sebesar Rp14.719.534,00 per tahun, pola tanam II sebesar Rp13.023.096,59 per tahun dan pola tanam III sebesar 11.274.800,29 per tahun.
4. Distribusi pendapatan rumah tangga petani menurut Oshima dan Bank Dunia berdasarkan pola tanaman yaitu Pola Tanam I yaitu sebesar 0,19 dan 30,17% dalam katagori rendah sedangkan pola tanam II sebesar 0,08

dan 21,72% dalam katagori rendah dan pola tanam III sebesar 0,39 dan 23,55% dalam katagori rendah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi petani, hendaknya mengoptimalkan dalam pemeliharaan tanaman sayuran sesuai anjuran agar memperoleh keuntungan yang tinggi
2. Bagi peneliti lain, disarankan agar meneliti lebih lanjut mengenai pendapatan rumah tangga petani pada semua musim dalam satu tahun.